

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Proses Bisnis UD Mitra Karya Persada

UD Mitra Karya Persada memiliki dua proses bisnis yang berbeda. Hal ini bisa terjadi karena UD Mitra Karya Persada memiliki dua produk yang berbeda. Produk yang pertama adalah olahan beras, sedangkan produk yang kedua adalah mie kering. Di samping adanya perbedaan proses bisnis dari kedua produk tersebut, proses pembelian dan proses penjualan kedua produk tersebut juga berbeda.

Proses pembelian dari produk olahan beras dilakukan oleh pemilik UD Mitra Karya Persada dengan memesan ke *supplier* dalam jumlah ton. Setibanya pengantaran barang di gudang, pemilik menerima dokumen nota pembelian, surat jalan, dan barang dari pihak *supplier*. Setelah barang tiba di gudang, pemilik mengolah dan melakukan *packing* beras tersebut menjadi merek baru. Kemudian, beras yang baru di *packing* dijual kepada *customer*.

Sedangkan, proses pembelian dari produk mie kering dilakukan oleh pemilik UD Mitra Karya Persada dengan memesan ke *supplier* dalam satuan bal. Setelah barang diantarkan ke gudang, pemilik menerima dokumen nota pembelian, surat jalan, dan barang dari pihak *supplier*. Proses penjualan mie kering dilakukan dengan menjual ke *customer* (outlet) dengan satuan bal.

2.2 Average Method

Metode *average* merupakan metode yang tidak memperdulikan waktu barang masuk dan keluar dan penentuan harga diperoleh didasarkan pada rata-rata harga perolehan semua barang (Sari, D. I., 2018). Caranya adalah dengan membagi biaya semua barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia untuk dijual dan hasilnya adalah biaya rata-rata per unit. Setelah ditemukan biaya rata-rata per unit baru beban pokok penjualan dihitung dengan dasar harga rata-rata per unit (Lestari, D., Subagyo, S., & Limantara, D. A., 2019).

2.3 Aplikasi Olsera

Olsera merupakan aplikasi Point of Sales yang menyediakan sistem untuk beberapa bentuk bisnis. Olsera menyediakan aplikasi untuk bisnis yang berbentuk toko, dimana pada aplikasi tersebut terdapat fitur - fitur seperti *inventory*, *daily income* dan *expenses*, manajemen *customer* dan *product*, *reorder from supplier*, dan sebagainya.

2.4 Software Ecount

Ecount merupakan software ERP berbasis website yang dapat digunakan sebagai sistem pada beberapa bentuk perusahaan seperti perusahaan manufaktur, distribusi, pelayanan, dan lain - lain. Software ini memiliki fitur stok barang, produksi, akuntansi, penjualan, pembelian, penggajian, dan sebagainya.

2.5 Aplikasi MOKA POS

Moka POS merupakan aplikasi Point of Sales yang berfokus pada sistem kasir untuk beberapa bentuk bisnis seperti restoran dan retail. Aplikasi ini memiliki fitur manajemen stok, pelanggan, dan karyawan, payment atau transaksi.

2.6 Aplikasi Majoo

Majoo merupakan aplikasi kasir yang dapat digunakan pada beberapa bentuk bisnis, dimana aplikasi ini menyediakan fitur - fitur seperti kasir online, akuntansi, karyawan, *inventory*, dan sebagainya.

2.7 Tabel Perbandingan Aplikasi Sejenis

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Aplikasi Sejenis

Fitur - Fitur	Olsera	Ecount	Moka POS	Majoo	AplikasiSkripsi
Data <i>Customer</i>	v	v	v	v	v
Data <i>Supplier</i>	v	v	v	x	v
Transaksi Penjualan dan Pembelian	v	v	v	v	v
Data <i>Inventory</i>	v	v	v	v	v
Data Hutang Piutang	v	v	v	x	v
Data Retur Penjualan dan Pembelian	v	x	x	x	v
Grafik Penjualan Produk	x	x	x	x	v

2.8 Tinjauan Studi

- Perancangan sistem informasi pada distributor gas elpiji dan air mineral X di Sukoharjo (Kurniawan, K. F., 2021)

- Masalah yang diangkat dalam penelitian ini :
Distributor X belum menerapkan teknologi sistem informasi dalam pencatatan persediaan barang, penjualan barang, dan data lainnya. Hal ini menyebabkan pemilik distributor X merasa kesulitan dalam membuat dan memeriksa laporan. Di samping itu, sering terjadi kesalahan seperti adanya perbedaan antara perbedaan persediaan barang pada laporan dengan persediaan barang pada gudang.
 - Metode yang diusulkan dari penelitian ini adalah menggunakan metode *Excel VBA (Visual Basic for Application)* dan pembuatan *dashboard* pada *Excel*.
 - Hasil dari penelitian ini :
Dalam pengimplementasian aplikasi yang dilakukan selama satu minggu tidak ditemukan adanya kesalahan dalam pencatatan pemesanan barang. Sedangkan, dalam pencatatan penjualan barang pada satu minggu terdapat 93 transaksi dan ditemukan dua kesalahan ketika mengoperasikan aplikasi, sehingga tingkat keakuratan untuk pencatatan aktivitas keluar masuk barang sebesar 97,85%.
 - Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah pada skripsi ini pembuatan sistem informasi akan berbasis web dan penyimpanan data akan dilakukan pada database. Selain itu, skripsi ini menggunakan metode *average* untuk menghitung *inventory*.
- Sistem informasi administrasi dan *inventory* control pada multistore UD XYZ (Pratama, G. P., 2020)
 - Masalah yang diangkat dalam penelitian ini :
UD XYZ tidak memiliki sistem komputerisasi dalam melakukan pencatatan atau laporan seperti laporan pencatatan, pembelian, laba rugi, dan menghitung stok. Hal ini membuat admin membutuhkan waktu yang lama untuk membuat dan merekap laporan. Di samping itu, pencatatan laporan yang dilakukan oleh admin masih berupa kertas, sehingga admin hanya membuat laporan penjualan dan pembelian dimana seharusnya laporan - laporan lain seperti laporan laba rugi, hutang, biaya, dan stok dibuat.
 - Metode yang diusulkan dari penelitian ini adalah menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan metode rata - rata atau *average method*.
 - Hasil dari penelitian ini :

Setelah mengimplementasikan sistem, pembuat memberikan kuesioner kepada pengguna sistem dapat disimpulkan bahwa sistem cukup mudah untuk digunakan, memiliki tampilan yang cukup baik, mudah dipahami, dan telah memenuhi kebutuhan dari UD XYZ. Di samping itu, sistem dapat menampilkan laporan penjualan, pembelian, hutang, laba rugi, retur, stok penerimaan dan pengeluaran serta memantau stok dan penjualan yang terjadi pada cabang dari UD XYZ, sehingga dapat membantu untuk *fulfillment* barang antara cabang dan pusat.

- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah pada skripsi ini, perhitungan *inventory* hanya menggunakan metode *average*.
- Sistem informasi administrasi berbasis web untuk toko X (Tanuseputero, T. A., 2019)
 - Masalah yang diangkat dalam penelitian ini :
Toko X menjalankan proses bisnisnya secara manual dan tidak ada pencatatan penjualan dan pembelian setiap harinya. Hal ini mengakibatkan keuntungan tidak dapat terakumulasi dan karena tidak adanya pencatatan mengenai sisa stok barang pada gudang mengakibatkan sisa stok barang tidak dapat diketahui secara langsung.
 - Metode yang diusulkan dari penelitian ini adalah metode FIFO (*First In First Out*) yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan.
 - Hasil dari penelitian ini :
Hasil pengimplementasian sistem menunjukkan bahwa 60% pengguna menyatakan fitur-fitur yang ada pada sistem informasi administrasi sudah berjalan dengan baik dan menjawab kebutuhan toko, sedangkan 40% pengguna menilai cukup. Dari hasil tersebut, sistem informasi administrasi ini dapat dikatakan telah menjawab kebutuhan toko.
 - Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah pada skripsi ini, dalam perhitungan *inventory* akan menggunakan metode *average*.